

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	:	<b>SMP Syubbanul Wathon</b>
<b>Mata pelajaran</b>	:	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	:	<b>IX/1</b>
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>Teks Tanggapan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>3 x 35 menit (1 pertemuan)</b>

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca	3.8.1 Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang dibaca 3.8.2 Menganalisis struktur teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang dibaca 3.8.3 Menganalisis kaidah kebahasaan teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang dibaca
4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau	4.8.1 Mengungkapkan kembali kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara

tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) melalui media *google meet*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks tanggapan dengan cermat;
2. Menganalisis struktur teks tanggapan dengan cermat
3. Menganalisis kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan cermat
4. Mengungkapkan kembali teks tanggapan sesuai struktur dan kebahasaannya dengan percaya diri.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Faktual : Teks tanggapan
- b. Konseptual : Pengertian teks tanggapan  
Struktur teks tanggapan  
Ciri bahasa teks tanggapan
- c. Prosedural : langkah-langkah menelaah struktur dan ciri bahasa teks tanggapan
- d. Metakognitif : Manfaat teks tanggapan kritis dalam kehidupan sehari-hari

#### 2. Materi Pembelajaran Remedial

Menelaah struktur dan kebahasaan teks tanggapan yang dibaca atau diperdengarkan dengan judul yang berbeda

#### 3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Membuat teks tanggapan untuk ditampilkan di papan buletin kelas.

### E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model : *problem based learning*

**Sintak:** orientasi masalah, pengorganisasian belajar, pembimbingan penyelidikan individu/kelompok, pengembangan dan penyajian hasil karya, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

Metode : diskusi, tanya jawab, simulasi

### F. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat : HP, laptop/komputer
2. Media : power point, buku, teks tanggapan, internet

## G. Sumber Belajar

### 1. Buku

- Trianto, Agus. 2018. *Bahasa Indonesia Kelas IX*. Jakarta: Gramedia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sawali. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

### 2. Sumber Online

- Materi teks tanggapan
- Teks tanggapan <https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-tanggapan-kritis/>

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	4C	Alokasi Waktu
Persiapan	1	Guru membagikan modul teks tanggapan, video teks tanggapan, dan media pembelajaran teks tanggapan lewat <i>google classroom</i>		
Pendahuluan	1	Peserta didik menjawab salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (sikap bersyukur dan menghargai kedisiplinan siswa) melalui <i>goole meet</i> .	Collabo ration	10 menit
	2	Peserta didik mengondisikan diri untuk siap belajar baik fisik maupun psikis		
	3	Peserta didik bersama guru mengaitkan materi dengan pengalaman belajar peserta didik pada materi yang pernah dipelajari pada KD 3.7 tentang informasi teks tanggapan dengan aktif.		
	4	Peserta didik mengamati sailindia yang ditayangkan guru mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, cakupan materi yang harus dipelajari (struktur, kebahasaan, dan isi teks tanggapan) serta manfaat mempelajari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan saksama dan penuh tanggung jawab.		
Inti	<b>Orientasi Peserta Didik pada Masalah</b>			85 menit
	1	Guru menayangkan video peristiwa aktual untuk ditanggapi siswa sebagai penanaman konsep awal teks tanggapan		
	2	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap video peristiwa aktual		
	3	Guru memberikan materi struktur dan kaidah		

Kegiatan		Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	4C	Alokasi Waktu
		kebahasaan teks tanggapan secara singkat		
	4	Peserta didik menerima teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK" yang terdapat dalam <i>google classroom</i> dengan santun.		
	5	Peserta didik diberikan waktu untuk memahami sekilas tentang teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK"		
	6	Peserta didik dipancing untuk berpikir dan mengungkapkan pendapatnya tentang struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks tanggapan dengan aktif dan percaya diri.	<i>Critical thinking</i>	
	7	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jawab mengenai materi ataupun penugasan yang diberikan dengan percaya diri, jujur, dan santun.	<i>Collaboration-Communication</i>	
		<b>Pengorganisasian Peserta Didik untuk Belajar</b>		
	8	Peserta didik dalam membaca teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK" dengan saksama dan cermat.		
	9	Peserta didik mengidentifikasi struktur yang terdapat dalam teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK" dengan cermat.	<i>Critical thinking</i>	
	10	Peserta didik mengidentifikasi kebahasaan yang terdapat dalam teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK" dengan cermat.	<i>Critical thinking</i>	
	11	Peserta didik memberikan tanggapan dan pendapat terkait identifikasi struktur dan ciri bahasa teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK" dengan aktif dan santun.	<i>creative</i>	
		<b>Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok</b>		
	12	Peserta didik menganalisis struktur teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK" dengan cermat dan kritis.	<i>Critical thinking-creative</i>	
	13	Peserta didik menganalisis kebahasaan teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK" dengan cermat dan kritis.	<i>Critical thinking-creative</i>	
	14	Peserta didik menulis kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan berjudul "SMA atau SMK" dengan cermat dan kritis.	<i>Critical thinking-creative</i>	
		<b>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</b>		
	15	Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan percaya diri, penuh tanggung jawab, dan santun.	<i>Communication</i>	
	16	Peserta didik lain menanggapi dan bertanya jawab terkait hasil presentasi peserta didik lain dengan santun.	<i>Communication</i>	

Kegiatan		Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	4C	Alokasi Waktu
		<b>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</b>		
	17	Berdasarkan hasil presentasi yang sudah dilakukan termasuk di dalamnya umpan balik, masing-masing peserta didik menganalisis kelebihan dan kekurangan dari hasil presentasi dengan cermat.	<i>Communication</i>	
	18	Peserta didik difasilitasi guru mengevaluasi hambatan yang ditemui dalam pemecahan masalah terkait struktur dan kebahasaan teks tanggapan.		
	19	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pekerjaan secara keseluruhan.	<i>Collaboration</i>	
<b>Penutup</b>	1	Peserta didik dipandu guru merefleksikan hasil pembelajaran mengenai struktur dan kebahasaan teks tanggapan.	<i>Collaboration</i>	10 menit
	2	Peserta didik dibantu guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang struktur dan kebahasaan teks tanggapan yang telah dilakukan	<i>Collaboration</i>	
	4	Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan/ kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang mengungkapkan teks tanggapan.		
	5	Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.		

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### a. Teknik Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

##### Sikap (spiritual dan sosial)

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	(Terlampir)	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

Contoh instrumen jurnal

**Jurnal Penilaian Sikap Sosial**

Nama Sekolah : SMP Syubbanul Wathon

Kelas/Semester : IX/Satu

Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	21/08/20	Kinanti Ayu	Tampil presentasi tanpa ditunjuk	Percaya diri

**2. Penilaian Pengetahuan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Uraian		Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

**Instrumen penilaian pengetahuan**

**a) Kisi-kisi soal Pengetahuan**

KD	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar	Struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis.	1. Peserta didik dapat menelaah struktur teks tanggapan kritis. 2. Peserta didik dapat menentukan kebahasaan teks tanggapan kritis.	Uraian  Uraian

dan/atau dibaca			
-----------------	--	--	--

**b) Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Struktur	Peserta didik dapat menentukan struktur teks tanggapan kritis dengan tepat	20
		Peserta didik dapat menentukan struktur teks tanggapan kritis dengan cukup tepat	15
		Peserta didik dapat menentukan struktur teks tanggapan kritis dengan kurang tepat	10
		Peserta didik tidak dapat menentukan struktur teks tanggapan kritis	5
2	Kaidah Kebahasaan	Peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan lengkap disertai bukti tekstualnya.	20
		Peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan cukup lengkap disertai bukti tekstualnya.	15
		Peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan kurang lengkap disertai bukti tekstualnya.	10
		Peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan lengkap tanpa disertai bukti tekstualnya.	5
<b>Skor Maksimal</b>			<b>40</b>

**Nilai= (perolehan skor/skor maksimal)x 100**

**3. Penilaian Keterampilan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Produk		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

**a) Kisi-kisi Soal Keterampilan**

KD	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau	Struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis	Peserta didik mengungkapkan kembali kritik, tanggapan, dan pujian teks tanggapan kritis dengan	Praktik

keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca.		memperhatikan struktur dan kebahasaan	
---	--	---------------------------------------	--

**b) Rubrik penilaian dan pedoman penskoran**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Penguasaan materi	Peserta didik sangat menguasai materi	4
		Peserta didik cukup menguasai materi	3
		Peserta didik kurang menguasai materi	2
		Peserta didik tidak menguasai materi	1
2	Kelancaran	Peserta didik sangat lancar menyampaikan kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan kritis	4
		Peserta didik cukup lancar menyampaikan kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan kritis	3
		Peserta didik kurang lancar menyampaikan kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan kritis	2
		Peserta didik tidak lancar menyampaikan kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan kritis	1
3	Kelengkapan	Peserta didik menyampaikan kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan kritis dengan sangat lengkap	4
		Peserta didik menyampaikan kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan kritis dengan cukup lengkap	3
		Peserta didik menyampaikan kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan kritis dengan kurang lengkap	2
		Peserta didik menyampaikan kritik, sanggahan, dan pujian teks tanggapan kritis dengan tidak lengkap	1
Skor Maksimal			12
<b>NILAI= (Perolehan skor/skor maksimal) x 100</b>			

**b. Pembelajaran Remedial**

Peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran KD 3.8 dan 4.8 diberikan tugas menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis yang berjudul "Siswa Nakal".



**c. Pembelajaran Pengayaan**

Peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran KD 3.8 dan 4.8 diberikan tugas membuat teks tanggapan kritis tentang lingkungan sekolah untuk ditampilkan dalam papan buletin kelas.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Teguh Siswata, S.Pd.

Tegalrejo, Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran,

Patricia Rahayu, S.Hum

## Lampiran 1

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis

Petunjuk Kerja:

1. Bacalah teks tanggapan kritis berjudul “SMA atau SMK ” secara saksama!
2. Tentukanlah struktur dalam teks tersebut!
3. Tentukanlah kaidah kebahasaan dalam teks tersebut disertai minimal satu (2) bukti tekstual!
4. Ungkapkan kembali kritik, sanggahan, dan pujian yang terdapat dalam teks tersebut sesuai struktur dan keahasaannya!
5. Presentasikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan!

#### SMA atau SMK?

Sebagian orang tua atau bahkan kebanyakan orang tua dan siswa SMP akan merasa bingung jika diberikan dua pilihan antara SMA atau SMK. Khususnya bagi mereka yang sudah menempuh jenjang SMP yang sebentar lagi lulus. Maka, mereka harus segera menentukan pilihan akan dibawa kemana pendidikan yang akan mereka tempuh selanjutnya. Tentunya dua pilihan antara masuk SMA dan SMK tidak boleh memilih secara sembarangan, apalagi hanya mengikuti *trend* terkini.

Orang tua atau siswa harus bisa mempertimbangkan segala faktor dan aspek yang menjadi kelebihan atau bahkan kekurangan dari masing-masing instansi pendidikan tersebut sebelum benar-benar memilihnya. Jangan sampai salah pilih. Lalu dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya, apa saja yang harus dipertimbangkan?

Pertimbangan yang pertama yaitu pastinya kita sudah paham bahwa lulusan SMK umumnya lebih siap dan lebih mudah masuk ke dunia kerja jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Mengapa demikian? Karena siswa SMK mempelajari pendidikan secara teoritik dan juga mereka dibekali kemampuan berupa praktikum. Sehingga hal ini bisa menambah pengalaman mereka agar mampu terjun ke dunia kerja. Hal ini bisa Anda amati dari kegiatan wajib di SMK yaitu praktik kerja lapangan atau biasa disebut dengan PKL.

Secara tidak langsung orang mengartikan PKL sebagai magang atau pelatihan kerja. Sehingga tidak bisa disalahkan jika ada orang yang berkata jika lulusan SMA harus menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi dengan melanjutkan ke perguruan tinggi supaya lebih siap untuk bekerja. Hal ini disebabkan mereka hanya diajarkan pendidikan secara teoritik saja sewaktu SMA.

Namun, jika kita bandingkan dan ditinjau dari segi materi, pendidikan yang terdapat di SMK tidak seluas dengan pendidikan yang ada di SMA. Ya, hal ini disebabkan di SMK lebih terfokus pada satu jurusan yang dipilih agar lebih siap untuk terjun ke dunia kerja. Sangat berbeda dengan siswa SMA yang hanya diajarkan berbagai materi yang sesuai dengan jurusan atau bidang yang diambil.

Misalnya saja, jurusan yang di ambil IPA, maka dalam pembelajaran akan lebih fokus membahas seputar sains dan matematika. Nah, jika jurusan IPS maka akan lebih

terfokus membahas seputar literasi, pengetahuan umum, dan pengetahuan sosial. Sehingga tidak heran jika siswa SMA mempunyai pandangan yang lebih luas tentang suatu hal.

Dari pembahasan di atas, bisa disimpulkan bahwa siswa lulusan SMK sudah mempunyai kemampuan yang jauh lebih siap untuk terjun ke dunia kerja jika dibandingkan dengan siswa lulusan SMA. Hal ini juga bisa memberikan dampak yang positif bagi orang tua karena tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan lulusan SMA, kemampuan dalam ilmu dan pengetahuan memang lebih mumpuni bergantung pada jurusan yang mereka pilih. Namun, semua keputusan yang akan diambil tergantung pada minat, kemampuan, dan bakat yang siswa miliki. (Diambil dari <https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-tanggapan-kritis/> dengan sedikit perubahan)

**JAWAB:**

No	Aspek	Bukti/Penjelasan/Kutipan
1.	Struktur Teks Tanggapan Kritis	
	a. Konteks	
	b. Deskripsi	
	c. penilaian	
2.	Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis	
	a. Kalimat kompleks	
	b. Kalimat aktif	
	c. Kata tugas	
	d. Kalimat deskriptif	
	e. istilah	

Lampiran 2

KUNCI JAWABAN

No	Aspek	Bukti/Penjelasan/Kutipan
1.	Struktur Teks Tanggapan Kritis	
	a. Konteks	<p>Sebagian orang tua atau bahkan kebanyakan orang tua dan siswa SMP akan merasa bingung jika diberikan dua pilihan antara SMA atau SMK. Khususnya bagi mereka yang sudah menempuh jenjang SMP yang sebentar lagi lulus. Maka, mereka harus segera menentukan pilihan akan dibawa kemana pendidikan yang akan mereka tempuh selanjutnya. Tentunya dua pilihan antara masuk SMA dan SMK tidak boleh memilih secara sembarangan, apalagi hanya mengikuti <i>trend</i> terkini.</p> <p>Orang tua atau siswa harus bisa mempertimbangkan segala faktor dan aspek yang menjadi kelebihan atau bahkan kekurangan dari masing-masing instansi pendidikan tersebut sebelum benar-benar memilihnya. Jangan sampai salah pilih. Lalu dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya, apa saja yang harus dipertimbangkan?</p>
	b. Deskripsi	<p>Pertimbangan yang pertama yaitu pastinya kita sudah paham bahwa lulusan SMK umumnya lebih siap dan lebih mudah masuk ke dunia kerja jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Mengapa demikian? Karena siswa SMK mempelajari pendidikan secara teoritik dan juga mereka dibekali kemampuan berupa praktikum. Sehingga hal ini bisa menambah pengalaman mereka agar mampu terjun ke dunia kerja. Hal ini bisa Anda amati dari kegiatan wajib di SMK yaitu praktik kerja lapangan atau biasa disebut dengan PKL.</p> <p>Secara tidak langsung orang mengartikan PKL sebagai magang atau pelatihan kerja. Sehingga tidak bisa disalahkan jika ada orang yang berkata jika lulusan SMA harus menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi dengan melanjutkan ke perguruan tinggi supaya lebih siap untuk bekerja. Hal ini disebabkan mereka hanya diajarkan pendidikan secara teoritik saja sewaktu SMA.</p> <p>Namun, jika kita bandingkan dan ditinjau dari segi materi, pendidikan yang terdapat di SMK tidak seluas dengan pendidikan yang ada di SMA. Ya, hal ini disebabkan di SMK lebih terfokus pada satu jurusan yang dipilih agar lebih siap untuk terjun ke dunia kerja. Sangat berbeda dengan siswa SMA yang hanya diajarkan berbagai materi yang sesuai dengan jurusan atau bidang yang diambil.</p> <p>Misalnya saja, jurusan yang di ambil IPA, maka</p>

		dalam pembelajaran akan lebih fokus membahas seputar sains dan matematika. Nah, jika jurusan IPS maka akan lebih terfokus membahas seputar literasi, pengetahuan umum, dan pengetahuan sosial. Sehingga tidak heran jika siswa SMA mempunyai pandangan yang lebih luas tentang suatu hal.
	c. penilaian	Dari pembahasan di atas, bisa disimpulkan bahwa siswa lulusan SMK sudah mempunyai kemampuan yang jauh lebih siap untuk terjun ke dunia kerja jika dibandingkan dengan siswa lulusan SMA. Hal ini juga bisa memberikan dampak yang positif bagi orang tua karena tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan lulusan SMA, kemampuan dalam ilmu dan pengetahuan memang lebih mumpuni bergantung pada jurusan yang mereka pilih. Namun, semua keputusan yang akan diambil tergantung pada minat, kemampuan, dan bakat yang siswa miliki
2.	Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis	
	a. Kalimat kompleks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentunya dua pilihan antara masuk SMA dan SMK tidak boleh <b>memilih</b> secara sembarangan, apalagi hanya <b>mengikuti</b> trend terkini.</li> <li>2. Orang tua atau siswa harus bisa <b>mempertimbangkan</b> segala faktor dan aspek yang menjadi kelebihan atau bahkan kekurangan dari masing-masing instansi pendidikan tersebut sebelum benar-benar <b>memilihnya</b>.</li> </ol>
	b. Kalimat aktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara tidak langsung orang mengartikan PKL sebagai magang atau pelatihan kerja</li> <li>2. Karena siswa SMK mempelajari pendidikan secara teoritik dan juga mereka dibekali kemampuan berupa praktikum.</li> </ol>
	c. Kata tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Namun</b>, jika kita bandingkan dan ditinjau dari segi materi, pendidikan yang terdapat di SMK tidak seluas dengan pendidikan yang ada di SMA. (konjungsi)</li> <li>2. <b>Nah</b>, jika jurusan IPS maka akan lebih terfokus membahas seputar literasi, pengetahuan umum, dan pengetahuan sosial. (kata seru)</li> </ol>
	d. Kalimat deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misalnya saja, jurusan yang di ambil IPA, maka dalam pembelajaran akan lebih fokus membahas seputar sains dan matematika.</li> <li>2. Nah, jika jurusan IPS maka akan lebih terfokus membahas seputar literasi, pengetahuan umum, dan pengetahuan sosial.</li> </ol>
	e. istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua atau siswa harus bisa mempertimbangkan segala faktor dan aspek yang menjadi kelebihan atau bahkan kekurangan</li> </ol>

		<p>dari masing-masing <b>instansi</b> pendidikan tersebut sebelum benar-benar memilihnya.</p> <p>2. Karena siswa SMK mempelajari pendidikan secara <b>teoritik</b> dan juga mereka dibekali kemampuan berupa <b>praktikum</b></p>
--	--	---

## Lampiran 3

### MATERI PELAJARAN

#### 1. Pengertian Teks Tanggapan Kritis

Teks tanggapan adalah teks yang berisi pendapat berupa kritik sanggaha atau pujian terhadap lingkungan hidup, kondisi sosial, keragaman budaya, tentang peristiwa, fenomena, ucapan dan perbuatan, atau tentang suatu karya orang lain.

Ciri umum teks tanggapan adalah:

- a. Teks harus objektif(berdasarkan fakta dan data)
- b. Menggunakan Bahasa yang sopan logis dan jelas
- c. Mengutamakan aspek persuasif
- d. Terdapat penilaian tentang kelebihan dan kekurangan
- e. Terdapat saran

Teks tanggapan memiliki fungsi yang cukup penting yaitu menjadikan siswa berpikir kritis dan punya sikap apresiatif.

Cara menyimpulkan teks tanggapan sebagai berikut:

- a. Membaca paragraf. Bacalah teks tanggapan secara saksama supaya mengerti isi teks.
- b. Menentukan kalimat utama/pokok pembicaraan setiap paragraf. Kalimat utama adalah kalimat yang menjadi inti bacaan. Letak kalimat ini biasanya ada di awal, tengah, atau akhir. Kalimat utama ini juga tidak mempunyai kata rujukan (ini, itu, tersebut)
- c. Membuat simpulan. Setelah menentukan inti paragraf, susunlah kalimat dengan baik agar dapat menjadi simpulan yang benar.

#### 2. Struktur Teks Tanggapan Kritis

Teks tanggapan terdiri dari konteks, deskripsi, dan evaluasi. Tiga bagian yang membentuk teks tanggapan tersebut biasa disebut dengan struktur teks tanggapan.

- a. *Konteks* berupa penyebutan tentang objek yang ditanggapi, baik itu berupa lingkungan hidup, kondisi sosial, keragaman budaya, peristiwa, fenomena, ucapan dan perbuatan, atau tentang suatu karya orang lain. Mungkin pula disertai dengan penjelasan tempat, waktu, dan keterangan-keterangan lainnya. Dengan demikian, unsur “konteks” merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut:
  - *Apa objek yang ditanggapi?*
  - *Di mana adanya?*
  - *Kapan terjadinya?*

- b. *Deskripsi* berisi *tentang* keadaan objek atau proses berlangsungnya kegiatan itu secara terperinci. Bagian ini merupakan jawaban atas pertanyaan *bagaimana*.
- c. Penilaian berisi *pendapat* tentang objek itu, baik secara positif ataupun negatif, kelebihan ataupun kekurangannya.

### **3. Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis**

Terdapat beberapa kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks tanggapan kritis.

- a. kalimat kompleks adalah kalimat yang memiliki lebih dari dua struktur dan dua verba
- b. kalimat aktif merupakan kalimat yang subjeknya aktif melakukan kegiatan/aktivitas
- c. penggunaan kata tugas, yaitu kata yang maknanya bisa menjadi jelas jika dihubungkan dengan kata lain
- d. kalimat deskriptif
- e. penggunaan istilah